



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270 Telepon
(021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 0529/A.A5/HM.00.08/2025

25 April 2025

Hal : Pedoman Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025

Yth.

1. Para Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
 2. Para Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
- di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

Menindaklanjuti surat Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia nomor B-7441/MDM.A/TU.02.03/2025 tanggal 24 April 2025 tentang Pedoman Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025, dengan ini disampaikan hal sebagai berikut.

1. Tema dan Logo:

- a. Tema Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 adalah **“Partisipasi Semesta Wujudkan Pendidikan Bermutu Untuk Semua”**.
- b. Logo Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 dapat diunduh pada laman resmi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (www.kemendikdasmen.go.id).
- c. Sambutan pembina upacara mengikuti sambutan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan dapat diunduh pada situs laman resmi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (www.kemendikdasmen.go.id).

2. Pelaksanaan Upacara Bendera:

Perguruan Tinggi Negeri/Swasta/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi diimbau untuk menyelenggarakan upacara bendera dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah sebagaimana terlampir.

Demikian pedoman ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris Jenderal,



Togar Mangihut Simatupang
NIP 196812311993031015

Tembusan:

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

Lampiran Surat

Nomor : 7441/MDM.A/TU.02.03/2025

Tanggal : 24 April 2025



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PEDOMAN PELAKSANAAN UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL 2 Mei 2025

A. Latar Belakang

Ditetapkannya tanggal 2 Mei sebagai Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Keppres RI Nomor 316 Tahun 1959, merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah akan pentingnya pendidikan di negeri ini. Penetapan Hari Pendidikan Nasional dilatarbelakangi oleh sosok yang memiliki jasa luar biasa di dunia pendidikan kita, Ki Hadjar Dewantara, yang lahir pada tanggal 2 Mei 1889.

Peringatan Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan setiap tanggal 2 Mei tidak semata-mata dimaksudkan untuk mengenang hari kelahiran Ki Hadjar Dewantara selaku Bapak Perintis Pendidikan Nasional, namun lebih merupakan sebuah momentum untuk kembali menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme bagi seluruh insan pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menetapkan pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Hal ini dimaksudkan agar semua insan pendidikan mengingat kembali filosofi dari nilai perjuangan Ki Hadjar Dewantara dalam menegakkan fondasi pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan, Sasaran dan Tema

1. Tujuan

- a. Memperkuat komitmen seluruh insan pendidikan akan penting dan strategisnya pendidikan bagi peradaban dan daya saing bangsa;
- b. Mengingat kembali kepada seluruh insan pendidikan akan filosofi perjuangan Ki Hadjar Dewantara dalam meletakkan dasar dan arah pendidikan bangsa;
- c. Meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan insan pendidikan.

2. Sasaran

- a. Para ASN di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, serta Kementerian Agama;
- b. Para ASN Kementerian, Lembaga, serta Pemerintah Daerah;
- c. Para pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah;
- d. Para pegawai Kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri;
- e. Para pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

3. Tema

Tema peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 adalah **“Partisipasi Semesta Wujudkan Pendidikan Bermutu Untuk Semua”**.

4. Logo

Logo peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 adalah sebagai berikut.



Logo dapat diunduh melalui laman www.kemendikdasmen.go.id

Logo Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2025 ini menampilkan tiga sosok manusia berwarna merah, biru, dan abu-abu yang menjulang ke atas dengan gerakan dinamis dan penuh semangat. Ketiga sosok tersebut melambangkan keberagaman, kolaborasi, dan semangat kebersamaan dalam dunia pendidikan Indonesia. Warna-warna yang digunakan menggambarkan semangat, kreativitas, energi positif, serta inklusivitas dalam proses pendidikan. Sosok yang berada di tengah, berwarna biru dan mengarah paling tinggi, mengarah langsung ke sebuah bintang berwarna emas di atasnya. Bintang ini melambangkan cita-cita, harapan, dan tujuan mulia pendidikan: membentuk generasi unggul yang mampu meraih masa depan gemilang.

Tiga sosok yang bersatu juga mencerminkan keterlibatan tiga pilar pendidikan: peserta didik, pendidik, dan masyarakat. Tulisan "HARDIKNAS 2025" dalam *font* tebal berwarna hitam memberi kesan kuat dan tegas, mencerminkan komitmen dan fokus bangsa dalam membangun pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Logo ini menyiratkan pesan bahwa pendidikan adalah upaya kolektif, inklusif, dan penuh semangat untuk mencapai bintang – simbol tertinggi dari ilmu pengetahuan, karakter, dan kemajuan bangsa.

C. Upacara Bendera

1. Ketentuan umum

Upacara bendera peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 diselenggarakan secara luring/tatap muka di kantor pusat Kementerian Pendidikan Dasar dan

Menengah dan satuan kerja di daerah, kantor Kementerian Agama pusat dan satuan kerja di daerah, kantor pemerintah provinsi/kabupaten/kota, kantor dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota serta satuan pendidikan di seluruh Indonesia, dan kantor perwakilan Indonesia di luar negeri serta satuan pendidikan di luar negeri.

2. Waktu pelaksanaan

hari, tanggal : Jumat, 2 Mei 2025

pukul : 07.30 waktu setempat

3. Tempat

Halaman kantor/lapangan/tempat lain yang telah disepakati oleh panitia setempat.

4. Pakaian

- a. Undangan: Pakaian adat daerah/tradisional*
- b. Barisan:
 - Pegawai: Pakaian adat daerah/tradisional*
 - Pendidik: Pakaian adat daerah/tradisional*
 - Siswa/Murid: Pakaian adat daerah/tradisional*
 - Mahasiswa: Pakaian adat daerah/tradisional*
- c. Petugas Upacara: Sesuai ketentuan

Keterangan :

*) Penggunaan pakaian adat daerah/tradisional bertujuan untuk menumbuhkan dan merawat nasionalisme, cinta tanah air, dan melestarikan warisan budaya Indonesia. Pakaian yang dikenakan wajib sesuai dengan norma kepantasan, tidak menghambat mobilitas, dan tidak membebani undangan dan peserta upacara.

5. Susunan upacara bendera

- a. Pemimpin Upacara memasuki lapangan upacara;
- b. Pembina Upacara tiba di tempat upacara;
- c. Penghormatan kepada Pembina Upacara;
- d. Laporan Pemimpin Upacara;
- e. Pengibaran bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya oleh korsik/paduan suara;
- f. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Pembina Upacara;
- g. Pembacaan naskah Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- h. Pembacaan naskah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945;

- i. Pembacaan Keputusan Presiden RI tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya dan pemberian piagam kepada penerima Satyalancana Karya Satya (jika ada);
- j. Amanat pembina upacara (Pidato Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah);
- k. Pembacaan do'a*;
- l. Laporan Pemimpin Upacara;
- m. Penghormatan kepada Pembina Upacara;
- n. Pembina Upacara meninggalkan mimbar upacara;
- o. Upacara selesai, barisan dibubarkan.

Keterangan :

*) Sebelum pembacaan doa, diharapkan agar petugas pembaca doa menjelaskan bahwa doa upacara dibacakan secara agama Islam, dan mempersilakan kepada peserta upacara yang tidak beragama Islam untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Demikian pedoman ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan upacara bendera peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025.

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah,
ttd.

Abdul Mu'ti